

LAUT DAN PESISIR

A.

Laut

a. Klasifikasi Laut Berdasarkan Cara Terjadinya

Berdasarkan cara terjadinya, laut dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. Laut transgresi adalah laut yang terjadi karena permukaan air laut naik sehingga air laut masuk menggenangi daratan. Naiknya permukaan air laut disebabkan oleh pencairan es di kutub seperti yang terjadi pada akhir zaman es atau glasial, misalnya Laut Jawa.
2. Laut ingresi adalah laut yang terjadi karena adanya penurunan dasar laut akibat tenaga tektonik. Contoh: Laut Tengah dan Laut Karibia.
3. Laut regresi adalah laut yang terjadi karena permukaan air laut turun. Pada awal zaman es, suhu di permukaan bumi turun sehingga banyak terjadi pembekuan air, terutama di daerah kutub. Akhirnya, permukaan air laut turun atau menyempit.

b. Klasifikasi Laut Berdasarkan Letaknya

Berdasarkan letaknya, laut dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. Laut pedalaman adalah laut yang terletak di daerah pedalaman, seluruh atau hampir seluruh laut tersebut dikelilingi oleh daratan.

2. Laut tengah adalah laut yang terletak di antara dua benua, misalnya Laut Karibia menghubungkan Amerika Utara dan Amerika Selatan dengan gugusan Pulau Antile Besar.
3. Laut tepi adalah laut yang terletak di tepi benua dan terpisah dengan lautan karena adanya gugusan pulau.

c. Klasifikasi Laut Berdasarkan Kedalamannya

Berdasarkan kedalamannya, laut dibedakan menjadi empat, yaitu:

1. Zona abisal, yaitu laut yang mempunyai kedalaman > 2.000 m.
2. Zona batial, yaitu laut yang mempunyai kedalaman $200\text{—}2.000$ m.
3. Zona neritik, yaitu laut yang mempunyai kedalaman < 200 m.
4. Zona litoral, yaitu suatu daerah yang ketika air laut pasang daerah itu tertutup air dan ketika air laut surut daerah tersebut menjadi daratan.

d. Klasifikasi Laut Berdasarkan Cahaya

Berdasarkan cahaya yang masuk, laut dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. Zona eufotik (fotik) merupakan perairan pelagik yang masih mendapatkan cahaya. Batas zona eufotik adalah $0\text{—}150$ m.
2. Zona disfotik merupakan zona dimana cahaya yang ada sudah terlalu redup dengan batas antara $150\text{—}1.000$ m.

3. Zona afotik merupakan zona yang tidak dapat ditembus cahaya matahari. Batas zona afotik adalah > 1.000 m.

e. Klasifikasi Laut Berdasarkan Biota

Berdasarkan biotanya, laut dibedakan menjadi empat, yaitu:

1. Zona mesopelagis merupakan bagian teratas zona afotik hingga kedalaman $150\text{—}1.000$ m.
2. Zona batipelagis merupakan daerah yang terletak pada kedalaman $1.000\text{—}4.000$ m dan suhu berkisar $10^{\circ}\text{C}\text{—}40^{\circ}\text{C}$.
3. Zona abisal pelagis merupakan daerah di atas daratan pasang surut laut dengan kedalaman $4.000\text{—}6.000$ m
4. Zona hadal pelagis, yaitu zona yang merupakan perairan terbuka dari palung laut dengan kedalaman > 6.000 m.

f. Kadar Garam Air Laut

Kadar garam adalah banyaknya unsur garam yang terdapat pada setiap liter air laut. Biasanya kadar garam ini dinyatakan dalam satuan per mil untuk setiap 1.000 gram air laut. Ada dua faktor penting yang memengaruhi perbedaan kadar garam air laut, yaitu banyaknya air tawar yang masuk dan besarnya penguapan air di laut tersebut.

g. Gerakan Air Laut

Arus laut adalah aliran massa air laut dari tempat yang satu ke tempat lain. Gerakan air ini searah (horizontal atau vertikal) dan teratur. Sebab-sebab terjadinya arus laut, yaitu:

1. Perbedaan kadar garam
2. Perbedaan suhu air laut
3. Angin
4. Pasang surut

h. Gelombang Laut

Gelombang laut adalah bentuk gerakan air laut yang naik-turun sehingga terbentuk jalur puncak dan jalur lembah. Pada gerakan ini air tidak mengalami pemindahan tempat. Sebab terjadinya gelombang, yaitu:

1. Tiupan angin
2. Gempa bumi

i. Organisme Laut

Organisme laut dapat digolongkan ke dalam tiga kelompok utama, yaitu:

1. Bentos adalah semua organisme yang hidupnya di dasar laut.
2. Nekton adalah semua organisme laut yang mempunyai alat untuk bergerak.
3. Plankton adalah organisme yang tidak mempunyai alat untuk bergerak sehingga gerakannya sangat ditentukan oleh arus laut.

j. Batas Batas Laut

1. Laut teritorial

Batas laut teritorial adalah suatu batas laut yang ditarik dari sebuah garis dasar dengan jarak 12 mil ke arah luar. Laut yang terletak di sebelah dalam garis dasar merupakan laut pedalaman.

2. Landas kontinen

Batas landas kontinen adalah dasar laut yang jika dilihat dari segi geologi maupun geomorfologinya merupakan kelanjutan dari kontinen atau benua. Kedalaman landas kontinen tidak lebih dari 150 meter.

3. Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)

Zona ini diukur dari garis dasar ke arah laut bebas sejauh 200 mil.

B.

Pesisir

Pesisir adalah daerah pertemuan antara darat dan laut, ke arah darat adalah daerah daratan, baik kering maupun basah yang masih dipengaruhi oleh sifat-sifat laut, sedangkan ke arah laut mencakup bagian laut yang masih terpengaruh proses alami yang terjadi di daratan.